

Abstrak

Pasca periode Krisis Finansial Global 2008, terdapat narasi bahwa perempuan perlu didorong untuk terlibat dalam sistem perekonomian sehingga dapat mengimbangi dominasi laki-laki dan maskulinitas yang dianggap menjadi salah satu penyebab terjadinya krisis. Adrienne Roberts menyebutnya sebagai *Transnational Business Feminism* (TBF). Salah satu contoh TBF adalah *Women's Empowerment Principles* (WEPs). Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana implementasi WEPs dalam kebijakan afirmatif gender PT Pertamina (Persero) tahun 2020-2021. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Pertamina telah meluncurkan berbagai kebijakan gender berdasarkan tujuh prinsip WEPs. Namun, Pertamina masih lemah dari sisi implementasi serta mekanisme *measurement* dan pelaporan dari strategi gender yang dikeluarkan. Sementara itu, kebijakan gender Pertamina dapat dikatakan sebagai manifestasi TBF berdasarkan lima karakteristik TBF.

Kata Kunci: Transnational Business Feminism, Women's Empowerment Principles, PT Pertamina (Persero), Kebijakan Gender

Abstract

The global financial crisis in 2008 makes the world rethink about men and masculinity domination and the need to incorporate women into global economic system. Adrienne Roberts defines that as Transnational Business Feminism (TBF). One example of TBF is Women's Empowerment Principles (WEPs). This research investigates the implementation of WEPs in the PT Pertamina (Persero)'s gender affirmative action from 2020-2021. As a conclusion, Pertamina indeed has developed various gender initiatives but need to improve the implementation, measurement, and reporting mechanism. However, gender affirmative actions launched by Pertamina are the manifestation of TBF based on five characteristics of TBF.

Keywords: Transnational Business Feminism, Women's Empowerment Principles, PT Pertamina (Persero), Gender Policy